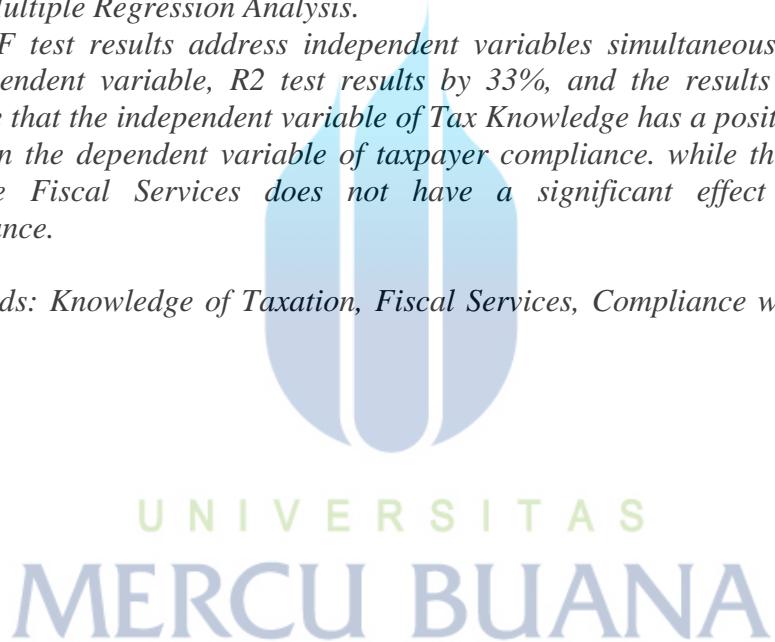


ABSTRACT

Tax revenue is always increasing every year but is not matched by an increase in the tax ratio. This shows that tax revenue is not optimal so that there is still potential for taxes that can be extracted by the government. One obstacle that can inhibit optimal tax revenue is tax compliance. This study aims to determine the effect of Taxation Knowledge and Fiscal Services on Taxpayer Compliance at KPP Pratama Jakarta Cengkareng. This research is a field research with a quantitative approach. The data used are primary data with survey methods through questionnaires. There are two independent variables in this study, namely Knowledge of Taxation and Services of the Fiscal. The dependent variable in this study is Taxpayer Compliance. The sampling technique uses the Slovin formula to obtain a sample of 100 correspondents at KPP Pratama Jakarta Cengkareng. Methods Analysis of the data used in this study using Multiple Regression Analysis.

F test results address independent variables simultaneously influencing the dependent variable, R² test results by 33%, and the results of the T test indicate that the independent variable of Tax Knowledge has a positive significant effect on the dependent variable of taxpayer compliance. while the independent variable Fiscal Services does not have a significant effect on taxpayer compliance.

Keywords: Knowledge of Taxation, Fiscal Services, Compliance with Taxpayers



ABSTRAK

Penerimaan pajak setiap tahun selalu meningkat namun tidak diimbangi dengan peningkatan tax ratio. Hal ini menunjukkan bahwa penerimaan pajak belum optimal sehingga masih ada potensi pajak yang bisa digali oleh pemerintah. Salah satu kendala yang dapat menghambat penerimaan pajak yang optimal adalah kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Perpjakan dan Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Jakarta Cengkareng. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner. Terdapat dua variabel independen dalam penelitian ini yaitu Pengetahuan Perpjakan dan Pelayanan Fiskus. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Wajib Pajak. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin sehingga diperoleh sampel 100 koresponden di KPP Pratama Jakarta Cengkareng. Metode Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan Analisis Regresi Berganda.

Hasil uji F menunjukkan variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, hasil uji R² sebesar 33%, dan hasil uji T menunjukkan bahwa variabel independen Pengetahuan Perpjakan berpengaruh signifikan positif terhadap variabel dependen kepatuhan wajib pajak. sedangkan variabel independen Pelayanan Fiskus tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata kunci: Pengetahuan Perpjakan, Pelayanan Fiskus, Kepatuhan Wajib Pajak

UNIVERSITAS
MERCU BUANA